BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Laporan

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana Analisis Kebisingan dan Keluhan Subjektif Pada Karyawan Di Bagian Pengolahan Karet Di PTPN 1 Regional 7 Kebun Padang Pelawi

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di bagian pengolahan karet di PT. PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi Peneliti mengambil lokasi di ruangan pengolahan. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada April-Mei 2025

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Kerangka Pikir

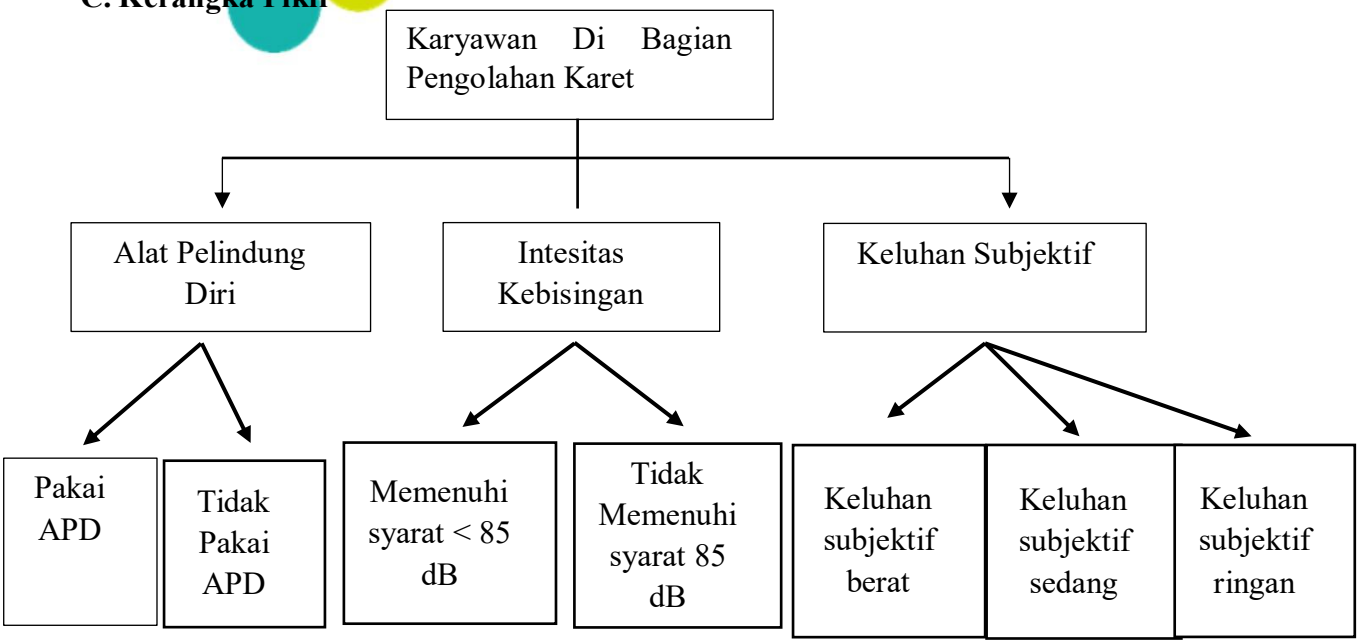

Gambar 3.1 Kerangka Pikir

D. Objek

Objek laporan ini mengenai kebisingan dan keluhan subjektif pada karyawan di bagian pengolahan karet yang meliputi 155 di PT. PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penggunaan APD	Karyawan yang menggunakan APD telinga (*ear plug)*	Observasi	Pedoman Observasi	Menggunakan Tidak Menggunakan	Nominal
Kebisingan	Nilai kebisingan yang didapatkan melalui pengukuran menggunakan *sound level meter* (SLM)	Pengukuran	*Sound Level meter* (SLM)	NAB = ≤ 85 dBa (Memenuhi Syarat) NAB = ≥ 85 dBA (Tidak Memenuhi Syarat)	Nominal
Keluhan Subjektif	Keluhan yang dirasakan karyawan baik, fisik, psikologis, lingkungan kerja dan keluhan lainnya.	Wawancara	Kuesioener	Keluhan subjektif berat 12-22 Keluhan sedang subjektif sedang 6-12 Keluhan subjektif ringan < 6	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Instrumen

Alat Ukur

a. Penggunaan APD menggunakan pedoman observasi

b. Kuesioner untuk mengukur keluhan subjektif pendengaran

c. *Sound Level Meter* (SLM) adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kebisingan atau intensitas suara di lingkungan sekitar. Alat ini mengukur tekanan suara dalam satuan desibel (dB), yang mencerminkan seberapa keras atau lembut suara tersebut.

   Sound level meter sering digunakan untuk keperluan pengukuran kebisingan di berbagai situasi, seperti di industri, lingkungan perumahan, ruang konser, atau untuk memantau polusi suara di area publik.

   Alat ini dilengkapi dengan mikrofon yang menangkap suara dan mengubahnya menjadi sinyal listrik, yang kemudian diolah untuk menghasilkan angka dalam desibel. Sound level meter biasanya memiliki berbagai pengaturan untuk menyesuaikan jenis suara yang diukur, seperti mode pengukuran A-weighting (dBA) yang lebih sensitif terhadap frekuensi suara yang terdengar oleh telinga manusia.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

a. Cara penggunaan

   1) Persiapkan alat

   2) Pilih pengaturan yang tepat

   3) Kalibrasi alat (Jika perlu)

   4) Posisikan alat dengan benar

   5) Lakukan pengukuran

b. Penilaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja, nilai ambang batas kebisingan yaitu 85 dB dengan waktu paparan maksimal 8 jam.

Tabel 3.2

Penilaian dBA

Waktu Perpaparan Per Hari		**Intensitas Kebisingan Dalam dBA**
8	Jam	85
4	Jam	88
2	Jam	91
1	Jam	94
30	Menit	97
15	Menit	100
7,5	Menit	103
3,75	Menit	106
1,88	Menit	109
0,94	Menit	112
28,12	Detik	115
14,06	Detik	118
7,03	Detik	121
3,52	Detik	124
1,76	Detik	127
0,88	Detik	130
0,44	Detik	133
0,22	Detik	136
0,11	Detik	139

Sumber : Permenaker nomor 05 tahun 2018

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Tahapan

1. Tahapan Pertama
    a. Mempersiapkan alat
    b. Melakukan pengukuran kebisingan
        1) Nyalakan *sound level meter* dan tekan tombol pengukuran untuk mulai mengukur.
        2) Perhatikan hasil pengukuran yang ditampilkan pada layar alat. Hasilnya akan muncul dalam desibel (dB), dan beberapa model dapat menunjukkan nilai rata-rata, maksimum, atau puncak dari suara yang diukur.
        3) Pastikan untuk memperhatikan hasil yang relevan, seperti apakah pengukuran suara melebihi batas yang diperbolehkan.
    c. Mempersiapkan kuesioner (Terlampir)
2. Tahap Kedua
    a. Melakukan pengukuran kebisingan dengan membandingkan nilai beban lama bekerja dengan peraturan kementerian
    b. Membuat pedoman observasi (Terlampir)
3. Tahap Ketiga
    a. Mengolah data hasil penelitian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

H. Analisis Data

1. Membandingkan hasil dengan permenaker nomor 05 tahun 2018

   a. Data intesitas kebisingan

No	Variabel	Persentase
1.	0 > 85 dBA	100%
2.	1 < 85 dBA	100%

   b. Data Penggunaan APD

   Menganalisis data dari jumlah responden karyawan di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi.

2. Penyajian data hasil tabel dan naratif

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu


Kemenkes
Poltekkes Bengkulu